

**HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA
SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
PESERTA DIDIK MI NURUL ISLAM KRAI KECAMATAN
YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG**

Reza Nuruddin, Muhammad Sobirin, Uswatun Hasanah

Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Lumajang

E-mail : rezanuruddin33@gmail.com, Ardishobirin@gmail.com,

uzwahhasanah@gmail.com.

Abstrak: Sarana merupakan faktor yang penting dalam menentukan apakah sebuah sekolah layak dikatakan ideal. Sebuah pendapat telah dijabarkan diatas, bahwa suatu pendapat juga mengatakan bahwa sekolah bisa dikatakan ideal jika telah memenuhi seluruh kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan model korelasi atau hubungan. Penentuan jumlah sampel menggunakan stratified random sampling. Teknik analisis data menggunakan korelasi pearson. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel kelengkapan sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 23,2324%, dan sisanya 76,7676% ditentukan oleh variabel lain. Untuk hasil hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar dibuktikan dengan diperolehnya hasil r_{xy} sebesar 0,482 yang berada pada kategori sedang. Kemudian dilakukan uji t dan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,067 > 2,048$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Sarana Dan Prasarana, Hasil Belajar

Abstract: Facilities are an important factor in determining whether a school is worthy of being called ideal. An opinion has been explained above, that an opinion also says that a school can be said to be ideal if it has met all the needs of students in the teaching and learning process. This research method is quantitative with a correlation or relationship model. Determination of the number of samples using stratified random sampling. The data analysis technique uses Pearson correlation. The results of the study showed that the variable of completeness of school facilities and infrastructure contributed to learning outcomes by 23.2324%, and the remaining 76.7676% was determined by other variables. For the results of the relationship between the completeness of school facilities and infrastructure and learning outcomes, it was proven by obtaining an r_{xy} result of 0.482 which was in the moderate category. Then a t-test was carried out and the results obtained were $t_{count} > t_{table} = 4.067 > 2.048$, so H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Learning Outcomes

Pendahuluan

Sarana merupakan faktor yang penting dalam menentukan apakah sebuah sekolah layak dikatakan ideal. Sebuah pendapat telah dijabarkan diatas, bahwa suatu pendapat juga mengatakan bahwa sekolah bisa dikatakan ideal jika telah memenuhi seluruh kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Fasilitas, sarana dan prasarana dari sekolah harus ada untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Sekolah harus memiliki komputer, yang jika tidak ada maka sekolah tersebut akan dikatakan sekolah ketinggalan jaman. bangunan sekolah harus megah dan memadai untuk ditempati sebagai tempat untuk mencari ilmu. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran yang dapat disajikan di dalam kelas seperti alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik/anak didik).¹ Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut. dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang efektif. kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak “Siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang”. Orang yang belajar

¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi : CV Jejak, 2021) 15

tanpa dibantu dengan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya kelengkapan sarana dan prasarana sekolah tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang dimaksud juga merupakan alat-alat yang dipergunakan siswa dalam membantu proses belajarnya seperti ruangan belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. kelengkapan sarana dan prasarana sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin lengkap sarana dan prasarana belajar yang dimiliki maka siswa dapat belajar lebih baik, mempermudah, mempercepat dan memperdalam proses belajar mandiri siswa. Dengan proses belajar mandiri yang efektif maka prestasi belajar diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya jika kelengkapan sarana dan prasarana sekolah tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, papan tulis, infocus serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, taman, jalan, kendaraan dan lain-lain.²

Menurut Syahril Sarana adalah semua benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang secara langsung pelaksanaan kegiatan dalam organisasi. Sarana dalam bidang pendidikan dapat berupa alat atau peralatan kantor, perabot dan media pendidikan. Sedangkan prasarana adalah semua barang atau benda yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang proses pendidikan,

²Suardi, SE, MM, *Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Dan Prasarana* (Medan: universitas dharmawangsa, 2020) 2.

dengan kata lain prasarana secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi tetap menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah adalah komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal termasuk semua warga sekolah.

Sedangkan hasil belajar merupakan Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang⁴. Menurut Yendri Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya⁵. Sedangkan A. Supratik Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu⁶.

Berdasarkan pemaparan pengertian diatas dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik adalah hasil belajar yang mencerminkan kemampuan siswa atau mahasiswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam bentuk pengukuran berupa angka atau huruf.

³Syahril, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Padang: Sukabina Pres, 2018) 8.

⁴Arif Rahim, *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023) 8.

⁵ Yendri Wirda, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) 7.

⁶A. Supratik, *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012) 5.

Pembahasan

Hubungan Antara Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Peserta Didik Mi Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

Berdasarkan pada tabel data tentang penilaian kelengkapan sarana dan prasarana sekolah di MI Nurul Islam Krai di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian banyak yang menjawab antara point positif hasil 3 dan 4, tidak ada yang menjawab point negatif hasil 1 dan 2. Maka berdasarkan pernyataan data tersebut menunjukkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah di MI Nurul Islam Krai sangat baik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 27 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 3 siswa, serta siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup ataupun kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Akademik 2023/2024 adalah tergolong sangat baik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus korelasi pearson menunjukkan bahwa hasil $N = 30$ pada taraf signifikasi 5% diperoleh hasil $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,482 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} . Sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} < r_{xy}$ yaitu $0,361 < 0,482$. Maka dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran fikih peserta didik MI Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Akademik 2023/2024 dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,482$ berada pada kategori sedang.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kelengkapan sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui

bahwa variabel kelengkapan sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 23,2324%, dan sisanya 76,7676% ditentukan oleh variabel lain.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t dan ternyata diperoleh harga t hitung $> t$ tabel = $4,067 > 2,048$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu ada hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas V MI Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Akademik 2023/2024.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Fikih peserta didik MI Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Akademik 2023/2024. hasil penelitian diketahui bahwa variabel kelengkapan sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 23,2324%, dan sisanya 76,7676% ditentukan oleh variabel lain. Untuk hasil hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar dibuktikan dengan diperolehnya hasil r_{xy} sebesar 0,482 yang berada pada kategori sedang. Kemudian dilakukan uji t dan diperoleh hasil t hitung $> t$ tabel = $4,067 > 2,048$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan meskipun kelengkapan sarana dan prasarana sekolah terutama ruangan kelas yang belum lengkap. Peserta didik masih bisa dipengaruhi variabel lain yang memiliki pengaruh tinggi untuk menjadi peserta didik dengan hasil belajar yang sangat baik dan berprestasi disetiap tahunnya.

Referensi

Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi : CV Jejak.

Rahim, Arif. 2023. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

Suardi. 2020. *Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Dan Prasarana*. Medan: universitas dharmawangsa.

Supratik, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wirda, Yendri. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

